



Ketika Krisis Siapa Bertanggung Jawab? Analisis *Framing* Pertanggungjawaban Pertamina terhadap Korban Kebakaran Depo Plumpang

During a Crisis Who is Responsible? Framing Analysis of Pertamina's Responsibility for Plumpang Depot Fire Victims

Adillah Ainul Jannah¹, Indah Maharani^{2*}, & Ade Irma Sukmawati³

^{1,2,3} Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi

Author's email:

Email:

²indahmaharani6@gmail.com

Keywords:

Entman, Framing, News, Pertamina

Kata kunci:

Berita, Entman, Pembingkai, Pertamina

Abstract: *In every crisis, questions almost always arise regarding the company's responsibility for victims resulting from the crisis. It also depends on how the media frames it. This research was conducted to determine the form of framing of news articles regarding Pertamina's responsibility for the victims of the Plumpang Depot fire. Analysis was carried out for news broadcast by CNN Indonesia and Kompas.com. The framing analysis model used is Robert Entman. The news analyzed consisted of five news stories from CNN Indonesia and four news stories from Kompas.com. The research results found that these two media tend to present news from a point of view that is in line with the government, an aspect that is manifested through the prevalence of reporting that emphasizes clarification from accurate and trustworthy parties, especially from Pertamina's internal sources. The difference in reporting on CNN and Kompas lies in the focus of the reporting delivered. CNN focuses on Pertamina's accountability, while Kompas focuses on Pertamina's handling of victims affected by the Plumpang Depot fire.*

Abstrak: Dalam setiap krisis, hampir selalu muncul pertanyaan mengenai pertanggungjawaban perusahaan atas korban akibat krisis. Ini juga tergantung pada bagaimana media memframing hal itu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk pembingkai artikel berita mengenai tanggung jawab Pertamina terhadap korban kebakaran Depo Plumpang. Analisis dilakukan untuk berita yang disiarkan oleh CNN Indonesia dan Kompas.com. Model analisis framing yang digunakan adalah Robert Entman. Berita yang dianalisis terdiri dari sembilan berita dari CNN Indonesia dan sepuluh berita dari Kompas.com. Hasil penelitian menemukan bahwa Kedua media ini cenderung menghadirkan berita dengan sudut pandang yang sejalan dengan pemerintah, sebuah aspek yang termanifestasi melalui prevalensi pemberitaan yang menekankan klarifikasi dari pihak akurat dan terpercaya, terutama dari internal Pertamina. Perbedaan pemberitaan di CNN dan Kompas terdapat pada fokus pemberitaan yang disampaikan. CNN berfokus pada pertanggungjawaban pihak Pertamina, sedangkan Kompas berfokus pada penanganan pihak Pertamina kepada korban terdampak kebakaran Depo Plumpang.

PENDAHULUAN

Pada 3 Maret 2023, terjadi insiden kebakaran di wilayah Depo Pertamina Plumpang yang terletak di Jalan Tanah Merah Bawah RT 012 RW 09, tepatnya di Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Kebakaran ini terjadi sekitar pukul 20.20 WIB. Satriadi Gunawan, yang menjabat sebagai Kepala Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta, mengungkapkan bahwa sumber kebakaran ini berasal dari pipa bensin milik Pertamina. Berita ini dilaporkan berdasarkan kesaksian warga di sekitar lokasi kejadian, yang sebelumnya telah mencium aroma bensin yang sangat menyengat. Dampak kebakaran ini sangat merugikan karena meluas hingga menjangkau dua area permukiman warga. Kondisi ini mengakibatkan evakuasi sekitar ratusan penduduk ke enam titik pengungsian yang tersebar di daerah tersebut. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mencatat bahwa jumlah warga yang mengungsi akibat kebakaran ini mencapai 579 orang (CNBC Indonesia, 2023). Peristiwa ini tidak hanya menyebabkan kerusakan material, tetapi juga mengakibatkan hilangnya nyawa dan dampak lingkungan yang signifikan. Peristiwa ini menimbulkan pertanyaan serius mengenai akuntabilitas Pertamina sebagai perusahaan energi besar di balik operasi depo tersebut.

Sebagai perusahaan energi terkemuka di Indonesia, Pertamina dihadapkan pada tanggung jawab yang sangat besar untuk menjelaskan penyebab kejadian ini, memberikan bantuan kepada para korban, dan mengatasi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Dalam konteks ini, pbingkaian berita yang dilakukan oleh dua portal berita ternama, yaitu CNN Indonesia dan Kompas.com menjadi penting untuk diteliti. Bagaimana kedua portal ini merumuskan dan menyajikan berita mengenai tanggung jawab Pertamina atas kebakaran di Depo Plumpang. Apakah terdapat perbedaan cara peliputan,

penggunaan narasumber, dan fokus pemberitaan di antara kedua portal ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pbingkaian berita antara CNN Indonesia dan Kompas.com terkait tanggung jawab Pertamina atas kebakaran Depo Plumpang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi masyarakat, pengambil kebijakan, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam memahami dampak pbingkaian media terhadap persepsi publik. Secara akademik, penelitian ini diharapkan memperkaya penelitian framing terutama dalam situasi krisis.

Teori atau konsep yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori pbingkaian media, yang menjelaskan bagaimana media menyeleksi aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa untuk diberitakan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi publik. Penelitian ini merupakan penelitian dalam mengeksplorasi perbedaan pbingkaian berita antara dua portal berita besar di Indonesia, yaitu CNN Indonesia dan Kompas.com, mengenai tanggung jawab Pertamina atas kebakaran di Depo Plumpang.

Peneliti memilih untuk memfokuskan analisis pada dua portal berita, yaitu CNN Indonesia dan Kompas.com. Pilihan ini didasarkan pada data yang diperoleh dari website similarweb.com, sebuah *platform* yang mengkaji peringkat domain secara global. Menurut data ini, pada paruh pertama 2023, Kompas.com dan CNN Indonesia tercatat sebagai peringkat ketiga dan keempat dalam daftar portal media berita yang paling banyak dikunjungi di Indonesia. Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan dalam konteks pbingkaian media, tetapi analisis spesifik mengenai perbandingan dua sumber berita utama dalam suatu kasus tertentu merupakan kontribusi baru dalam memahami bagaimana media massa membentuk narasi mengenai suatu peristiwa penting.

Analisis berita dengan menggunakan model Robert N. Entman telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti di Indonesia. Analisis dilakukan untuk mengungkap konstruksi framing pemberitaan dalam beragam berita dan peristiwa. (Gogali et al., 2021) mengkaji framing kecelakaan pesawat Sriwijaya Air, (Habibi et al., 2023) mengkaji berita tragedi Kanjuruhan di media asing, (Ananda & Purwanto, 2023) menggunakan analisis framing Robert Entman untuk mengkaji berita internasional dalam konflik Rusia-Ukraina, (Wijoyo, 2023) menggunakan model Entman untuk mengkaji berita kejahatan terhadap anak di bawah umur (Hafidli et al., 2023), mengkaji tragedi Kanjuruhan di media online detik.com dan bbc news, dan Anggraeni (Anggraeni, 2018) menggunakan model Entman untuk meneliti pemberitaan tata kelola pangan di media daring.

Meskipun penelitian-penelitian yang disajikan tersebut menggunakan Robert N. Entman untuk menganalisis framing berita, tetapi isu-isu yang dianalisis berbeda. Ini menunjukkan bahwa model Entman sangat populer. Meskipun demikian, analisis terhadap pemberitaan kasus kebakaran Depo Plumpang belum dianalisis. Padahal, peristiwa tersebut melibatkan perusahaan besar dan menyebabkan kerugian yang besar. Untuk menutup celah penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji *framing* pemberitaan di dua media daring yang cukup berpengaruh, yakni cnn.com dan kompas.com dalam memberitakan kasus kebakaran Depo Plumpang. Penelitian ini diharapkan memperkaya penelitian-penelitian *framing* dengan model Entman yang telah banyak dilakukan.

KERANGKA TEORI

Framing Media

Menurut Eriyanto (Eriyanto, 2002), analisis *framing* merujuk pada cara media mengatur pesan untuk mempengaruhi persepsi dan interpretasi audiens terhadap suatu isu atau peristiwa. Konsep *framing* melibatkan pemilihan aspek-aspek tertentu dari suatu cerita

dan penekanannya, sehingga mempengaruhi cara orang memahami konteksnya.

Robert Entman (Eriyanto, 2002) mendefinisikan analisis *framing* sebagai proses pemilihan dan penekanan aspek-aspek tertentu dari suatu isu, yang mempengaruhi bagaimana orang memahami, menginterpretasi, dan merespons informasi tersebut. *Framing* menciptakan kerangka berpikir yang dapat membentuk persepsi dan pandangan audiens terhadap suatu topik atau peristiwa sehingga memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan pembentukan agenda. *Framing* membantu memahami bagaimana media menampilkan realitas sosial (Anggraeni, 2018).

Entman (Ananda & Purwanto, 2023) mengatakan bahwa *framing* pada dasarnya melibatkan *selection* dan *saliency*. Proses pemilihan tersebut melibatkan memilih elemen tertentu dari realitas untuk menonjolkan dalam teks yang disampaikan dengan tujuan mempromosikan definisi masalah tertentu, saran penyelesaian untuk masalah yang dijelaskan, interpretasi kausal, dan evaluasi moral.

Berbeda dengan analisis isi kuantitatif, *framing* berangkat dari paradigma konstruktivisme. Dalam paradigma ini, realitas media bukanlah refleksi atas realitas, tetapi hasil konstruksi wartawan. Dalam proses konstruksi itu, ada banyak faktor yang berpengaruh seperti nilai dan ideologi jurnalis, rutinitas organisasi, kultur dan lain sebagainya (Ananda & Purwanto, 2023).

Berita Online

Berita *online* adalah proses pengemasan ulang dalam sebuah berita melalui saluran berupa media *online*, tanpa mengubah pengertian dari berita tersebut (Hill & Lashmar, 2013). Berita *online* dapat mencakup topik mengenai berita cepat (*breaking news*), berita *feature*, berita *trending*, berita investigasi, berita hiburan dan masih banyak lagi. Karakteristik berita *online* adalah *real-time news* yang artinya berita *online* dapat

diperbarui seketika saat informasi atau suatu peristiwa baru saja terjadi.

Penyajian berita *online* dihasilkan dari kegiatan jurnalistik *online* yang kemudian diproduksi dan disebarluaskan melalui portal media *online* seperti CNN Indonesia dan kompas.com (Romli, 2014). Berita *online* memperlihatkan sejumlah ciri khas yang mencakup faktor-faktor seperti kecepatan dalam penyajian informasi, di mana berita dapat dipresentasikan hampir seketika setelah peristiwa terjadi. Hal ini menjadikan kemungkinan bagi para pembaca untuk memperoleh pembaruan terbaru dalam rentang waktu yang singkat. Keberadaan berita *online* dapat mengubah haluan penyebaran informasi yang semula melalui media konvensional menjadi media *online* walaupun tidak sepenuhnya media konvensional ditinggalkan (Siahaan et al., 2021). Dari hasil ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat masyarakat Indonesia terhadap berita *online* menunjukkan tingkat ketertarikan yang signifikan, dan terus mengalami kenaikan setiap tahun yang ditunjukkan dari cara mengakses informasi *online*.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* dengan data penelitian berupa pemberitaan pada media daring yang dikumpulkan melalui pencarian *Google* selama periode waktu 4 Maret 2023 hingga 12 Maret 2023 mengenai pertanggungjawaban Pertamina terhadap korban kebakaran Depo Plumpang. Berita melalui CNN diambil pada 4 Maret 2023 hingga 7 Maret 2023, sedangkan pada *Kompas* diambil mulai 4 Maret 2023 hingga 12 Maret 2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert Entman. Analisis *framing* Entman merupakan model analisis yang melihat tujuan di balik sebuah berita di media. Analisis *framing* diambil dari suatu isu atau realitas yang dibingkai oleh media, kemudian dipahami dan diinterpretasikan sehingga mempunyai makna tertentu (Anggraeni, 2018).

Model analisis *framing* Robert Entman melibatkan 4 tahapan, yaitu *define of problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation* (tabel 1).

Tabel 1. Perangkat Analisis Framing Robert Entman

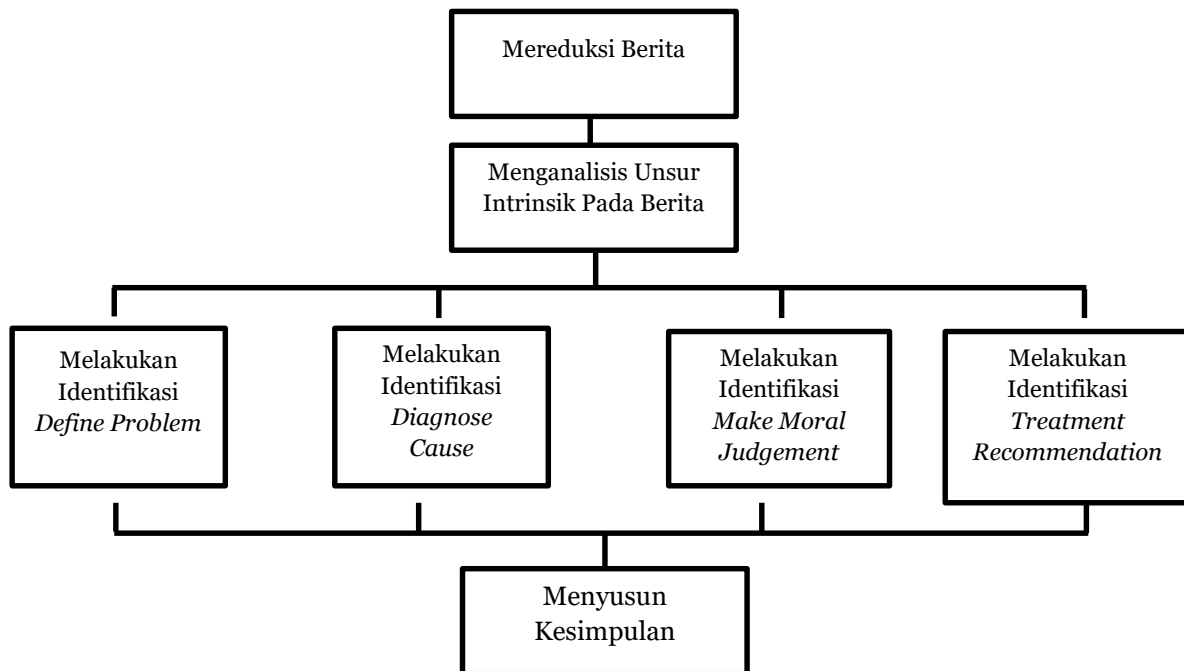
Elemen	Keterangan	Fokus Analisis
<i>Define Problems</i>	Mengevaluasi tindakan agen penyebab beserta biaya dan manfaat yang terkait dengannya, biasanya dievaluasi berdasarkan nilai-nilai budaya yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan terhadap isu atau permasalahan yang sedang dibahas dalam berita. • Identifikasi elemen kunci yang menjadi fokus pemberitaan. • Penggambaran konteks dan latar belakang isu untuk pemahaman yang lebih baik
<i>Diagnose Causes</i>	Identifikasi elemen yang bertanggung jawab atas masalah.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab atau pemicu isu yang sedang diberitakan. • Menyajikan informasi yang mendukung analisis mengapa isu tersebut muncul. • Menyelidiki faktor lingkungan, sosial, politik, atau ekonomi yang terkait dengan isu tersebut.

Elemen	Keterangan	Fokus Analisis
<i>Make Moral Judgments</i>	Evaluasi faktor penyebab dan dampak tindakan mereka.	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas nilai-nilai atau norma-norma yang terlibat dalam isu berita. • Mengevaluasi dampak moral atau etika dari peristiwa yang diberitakan. • Mengidentifikasi siapa yang dianggap bertanggung jawab dan bagaimana mereka dinilai secara moral.
<i>Treatment recommendation</i>	Mengusulkan dan membuktikan solusi-solusi potensial untuk permasalahan-permasalahan sambil memperkirakan kemungkinan hasil-hasilnya	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan saran atau rekomendasi untuk mengatasi isu yang sedang diberitakan. • Memberikan solusi yang dianggap efektif dalam menangani akar permasalahan. • Menilai alternatif tindakan dan dampaknya secara mendalam

Sumber: (Eriyanto, 2002); (Ananda & Purwanto, 2023).

Adapun tahapan analisis dimulai dari pencarian dan reduksi berita, menganalisis unsur intrinsik berita hingga penarikan

kesimpulan. Tahapan analisis dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Analisis

Sumber: Olahan Penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah mereduksi data dari sembilan berita pada CNN Indonesia dan dua belas berita pada Kompas.com menjadi lima berita pada kanal CNN Indonesia dan empat berita pada kompas.com. Adapun objek penelitian yang diangkat yakni mengenai pertanggungjawaban Pertamina kepada korban kebakaran Depo Plumpang. Pembingkaiannya ini dilakukan dengan mengamati judul, narasumber yang terlibat, dan isi berita yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini bersifat subjektif karena berfokus pada pandangan, opini atau interpretasi pribadi. Meskipun demikian, analisis dilakukan secara hati-hati berdasarkan perangkat Entman sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Analisis framing dengan menggunakan model analisis Robert Entman dilakukan dengan menggunakan empat elemen penting, yakni *define of problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*.

Analisis Pemberitaan CNN Indonesia

Dalam rentang waktu antara 3 Maret 2023 hingga 7 Maret 2023, tercatat sembilan berita yang dipublikasikan oleh CNN Indonesia, berfokus pada aspek-aspek yang terkait dengan pertanggungjawaban yang diemban oleh perusahaan Pertamina atas insiden kebakaran yang terjadi di Depo Plumpang. Uraian berikut akan menganalisis berita-berita terkait dengan pertanggungjawaban atas peristiwa kebakaran Depo Plumpang berdasarkan elemen-elemen *framing* Entman.

Define Problem

Dalam elemen ini, perhatian difokuskan pada berita di mana Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, secara resmi memohon maaf sebagai tanggapan terhadap kejadian kebakaran yang berlangsung di Depo Plumpang, Jakarta Utara pada 3 Maret, sekitar pukul 20:20 WIB (CNN Indonesia, 2023a).

Permintaan maaf ini ditujukan kepada seluruh masyarakat yang merasakan dampak dari peristiwa tersebut, serta kepada keluarga-keluarga yang kehilangan anggota akibat insiden tersebut.

Fokus *framing* ini menyoroti pengakuan Pertamina atas kesalahan yang telah terjadi, sekaligus menekankan bahwa tindakan permintaan maaf telah dilakukan baik dalam bentuk tertulis maupun melalui interaksi langsung dengan publik. Lebih khusus lagi, pendekatan framing yang digunakan oleh CNN Indonesia mendorong penonjolan informasi mengenai proses permintaan maaf secara langsung di depan publik oleh Nicke Widyawati, yang menjabat sebagai Direktur Utama Pertamina. Dalam berita ini, CNN Indonesia mendefinisikan masalah pada keharusan pertanggungjawaban terhadap kebakaran Depo Plumpang. Berita CNN Indonesia yang dipublikasikan pada 7 Maret 2023 dengan sangat jelas menampilkan hal ini. Pada berita dengan judul, “Korban Kebakaran Depo Plumpang Tuntut Tanggung Jawab Pertamina”, CNN mewawancarai Forum Komunikasi Tanah Merah Bersatu (FKTMB) yang menuntut tanggung jawab Pertamina atas akibat yang ditimbulkan oleh kebakaran Depo Plumpang. Berita ini juga menampilkan pernyataan Wakil Presiden dan Menteri BUMN soal ganti rugi. Dalam berita yang dirilis pada 7 Maret 2023 ini tampak bahwa masalah yang coba dikemukakan oleh CNN Indonesia adalah keengganan Pertamina untuk bertanggung jawab dengan memberikan ganti rugi material dan non material.

Diagnose Cause

Diagnose Cause mencakup permasalahan yang diangkat dalam pemberitaan pada 7 Maret 2023. Permasalahan ini berhubungan dengan korban kebakaran di Depo Plumpang yang menuntut Pertamina untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kerugian harta benda mereka yang terbakar dalam insiden tersebut. Pihak Pertamina

memberi pertanggungjawaban utama terhadap korban kebakaran Depo Plumpang yang berupa bantuan medis, yakni pengobatan dan pemulihan pada korban yang mengalami luka-luka. Berita CNN lebih menyoroti bagaimana Pertamina mengutamakan kesehatan para korban, sedangkan korban dari insiden kebakaran ini tidak hanya korban fisik, tetapi korban harta benda yang juga tak kalah pentingnya untuk segera diberi perhatian lebih. Oleh karena itu, warga yang kehilangan harta benda seperti rumah, perabotan, dan kendaraan meminta pertanggungjawaban dan meminta hak mereka agar segera dilakukan ganti rugi.

Warga yang kehilangan harta benda tersebut bersama Forum Komunikasi Tanah Merah Bersatu (FKTMB) berniat ingin menyurati pihak Pertamina agar segera dilakukan ganti rugi (CNN Indonesia, 2023b). Pada tahap ini, warga Tanah Merah yang telah menjadi pihak yang terdampak akibat kebakaran yang berpusat di Depo Plumpang, memiliki hak untuk mengemukakan klaim dan tuntutan secara resmi kepada perusahaan Pertamina. Dalam hal ini, tindakan klaim yang diajukan oleh komunitas warga Tanah Merah dapat dianggap sebagai tindakan yang sah dan sesuai dengan norma-norma hukum. Dalam konteks kebakaran Depo Plumpang, CNN menempatkan masalah pada kelalaian Pertamina sehingga menyebabkan kebakaran, dan keengganan Pertamina untuk memberikan ganti rugi secara memadai. Ganti rugi sebagaimana dapat dibaca pada berita yang dipublikasikan 7 Maret 2023 dengan judul, “Korban Kebakaran Depo Plumpang Tuntut Tanggung Jawab Pertamina”, baru pada pengobatan. Ganti rugi lainnya belum dibahas.

Make Moral Judgement

Tindakan warga pada dasarnya mengusahakan restitusi atau kompensasi yang sejajar dengan kerugian yang telah dialami oleh warga Tanah Merah sebagai hasil langsung dari insiden tersebut. Dalam kerangka sistem hukum, konsepsi semacam ini memperlihatkan sebuah ruang bagi individu-individu atau

kelompok yang menderita dampak merugikan dalam suatu konteks tertentu untuk mengajukan klaim atau tuntutan sebagai respon terhadap situasi tersebut. Ini adalah perwujudan konkret dari prinsip keadilan dan tanggung jawab, serta merupakan manifestasi nyata dari hak asasi untuk mencari kebenaran dan meminta ganti rugi yang semestinya apabila ada dugaan bahwa suatu perusahaan atau entitas telah menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam situasi semacam ini, tindakan yang diambil oleh warga Tanah Merah dalam mengajukan klaim kepada Pertamina memiliki landasan moral dan hukum yang kuat karena bertujuan untuk mencari kebenaran, keadilan, dan kompensasi yang sesuai dengan akibat yang mereka alami akibat dari peristiwa tragis tersebut.

Dalam mengidentifikasi *make moral judgement*, portal berita CNN Indonesia menggunakan *discourse* aturan ganti rugi Pasal 1 Angka 22 No 8 Tahun 1981 tentang KUHAP yang berbunyi:

“Ganti kerugian adalah hak seorang untuk mendapat pemenuhan atas tuntutannya yang berupa imbalan sejumlah uang karena ditangkap, ditahan, dituntut ataupun diadili tanpa alasan yang berdasarkan undang-undang atau karena kekeliruan mengenai orangnya atau hukum yang diterapkan menurut cara yang diatur dalam undang-undang ini” (Mahkamah Agung Republik Indonesia, 2023).

Discourse tersebut diperkuat dengan narasumber yang menjadi rujukan, yaitu Ketua Forum Komunikasi Tanah Merah, Muhammad Huda, yang memberikan pernyataan bahwa mereka akan menyurati Pertamina untuk meminta pertanggungjawaban ganti rugi materiil. Dalam konstruksi CNN Indonesia, masyarakat korban kebakaran Depo Plumpang mempunyai hak untuk menuntut ganti rugi kepada Pertamina.

Treatment Recommendation

Treatment Recommendation memiliki implikasi terhadap merespons tindakan yang harus diambil oleh Pertamina sebagai entitas yang terlibat dalam insiden kebakaran di Depo Plumpang. Bagian ini menyoroti berbagai bentuk perlakuan dan langkah-langkah yang diambil oleh Pertamina sebagai bagian dari tanggung jawab mereka terhadap para korban yang terdampak oleh kejadian tersebut. Pada elemen *Treatment Recommendation*, laporan dari CNN Indonesia secara kontekstual mengindikasikan bahwa Pertamina menunjukkan kesiapan mereka untuk sepenuhnya memikul tanggung jawab atas dampak kebakaran di Depo Plumpang.

Dalam upaya untuk mengatasi dampak sosial dan individu dari insiden tersebut, Pertamina telah menyusun serangkaian langkah tanggap untuk memberikan dukungan terbaik kepada para korban. Dalam kerangka ini, Pertamina dengan tegas menyatakan komitmen mereka untuk menyediakan pelayanan yang terbaik bagi para korban. Hal ini meliputi aspek pengobatan medis guna memulihkan kesehatan korban yang mengalami luka bakar atau dampak kesehatan lainnya akibat kejadian tersebut (CNN Indonesia, 2023d). Selain itu, Pertamina juga menyadari pentingnya pemulihan mental dan emosional bagi korban yang mungkin mengalami trauma akibat insiden ini. Oleh karena itu, mereka telah merancang program pemulihan trauma yang bertujuan untuk membantu korban mengatasi dampak psikologis yang mungkin timbul (CNN Indonesia, 2023e).

Pertamina juga telah berkomitmen untuk memberikan jaminan pendidikan bagi anak-anak korban yang terdampak oleh insiden ini. Akses terhadap pendidikan adalah hak fundamental yang harus dipertahankan, dan oleh karena itu, mereka akan memastikan bahwa korban tetap memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan mereka tanpa hambatan. Tidak hanya itu, Pertamina juga mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kerugian materi yang dialami oleh korban.

Ganti rugi atas harta benda yang hilang atau rusak akan diupayakan secara bertahap dan proporsional sesuai dengan proses yang telah ditetapkan (CNN Indonesia, 2023c). Secara keseluruhan, elemen *Treatment Recommendation* ini menyoroti komitmen Pertamina dalam menghadapi konsekuensi dari insiden tragis di Depo Plumpang.

Analisis Pemberitaan kompas.com

Define Problem

Elemen ini adalah elemen pertama yang membingkai permohonan maaf dari pihak Pertamina pada pemberitaan 4 Maret 2023. Pihak Pertamina mengaku turut prihatin akan kejadian kebakaran Depo Pertamina Plumpang yang telah memakan banyak korban. Pihak Pertamina menyebutkan bahwa siap memberikan ganti rugi dan memberikan penanganan terbaik kepada seluruh korban yang terdampak serta akan mengevaluasi dan menginvestigasi lebih lanjut supaya kejadian serupa tidak terjadi lagi. Pada pemberitaan ini Kompas.com mengangkat narasumber, yaitu Nicke Widyawati yang merupakan Direktur Utama dari Pertamina (Kompas.com, 2023d). *Kompas.com* memberikan porsi berita yang relatif besar dalam menyampaikan kasus kebakaran Depo Plumpang. Berita itu selain menyoroti proses kebakarannya (*how*) juga menyingkap kemungkinan-kemungkinan penyebab kebakaran. Ini mendapatkan porsi yang besar. Kondisi korban juga mendapatkan porsi pemberitaan yang cukup.

Tidak berbeda dengan *cnnindonesia.com*, *kompas.com* juga menempatkan masalah utama pada kebakaran Depo Plumpang sebagai masalah yang berakibat pada masalah kedua, yakni mengenai tanggung jawab Pertamina atas korban kebakaran. Namun, berbeda dengan *cnnindonesia.com*, *kompas.com* tampaknya lebih menonjolkan tanggung jawab Pertamina dalam menangani korban kebakaran Depo Plumpang. Dalam berita yang dipublikasikan 4 maret 2023, *lead kompas.com* menuliskan, “PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk

bertanggung jawab penuh terhadap korban kebakaran pipa BBM Depo Pertamina di Plumpang, Koja, Jakarta Utara, termasuk biaya pengobatan”. Ini dipertegas melalui berita 13 Maret 2023 dengan judul, “Ditanggung Pertamina, Korban Kebakaran Depo Plumpang Bebas Pilih Kontrakan Selama 3 Bulan.”

Diagnose Cause

Sumber permasalahan yang ditampilkan dalam berita ini adalah gugatan dari warga Tanah Merah yang merupakan korban terdampak dari kebakaran Depo Plumpang. Dari kejadian pada 3 Maret 2023, warga menuntut untuk segera merehab rumah yang terdampak kebakaran. Pemberitaan ini mengambil narasumber dari perwakilan warga Tanah Merah yang merupakan korban dari kebakaran. Warga tersebut meminta Pertamina untuk segera mengambil tindakan dalam memulihkan rumah warga yang habis terbakar. Satu hari berikutnya pihak Pertamina mengaku masih dalam tahap pemetaan mengenai siapa saja yang akan menerima bantuan. Pihak Pertamina mengaku akan berkomitmen untuk memberikan ganti rugi kepada korban yang terdampak dan akan memberikan penanganan terbaik (Kompas.com, 2023a). Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, Pertamina tidak mengalami persoalan terkait dengan tanggung jawab. Kompas.com menekankan bahwa Pertamina siap bertanggung jawab baik secara material maupun immaterial sehingga tidak ada persoalan. Masalah sebenarnya pada masyarakat yang melakukan gugatan karena Pertamina tidak lari dari tanggung jawab.

Make Moral Judgement

Atas terjadinya kebakaran Depo Pertamina Plumpang ini, sangatlah wajar bagi warga Tanah Merah untuk menuntut pihak Pertamina. Warga Tanah Merah berhak untuk meminta ganti rugi yang sepadan dengan rumah mereka yang terbakar habis dan mendapatkan penanganan yang terbaik akibat kebakaran tersebut. Sebelumnya, pihak Pertamina yang diwakili oleh Direktur Utama Pertamina telah

memberi pernyataan permohonan maaf dan berjanji akan mengganti rugi serta memberikan penanganan yang terbaik bagi korban yang terdampak. Dapat dilihat melalui penanganan kepada korban jiwa dan korban luka-luka Pertamina telah melakukan identifikasi dengan berkoordinasi bersama beberapa pihak yang bersangkutan. Dalam keseluruhan berita Kompas.com mengenai tanggung jawab ini, Kompas.com menyajikan kewajiban-kewajiban moral yang telah dikerjakan oleh Pertamina dalam menangani korban kebakaran.

Treatment Recommendation

Dalam pemberitaan Kompas.com, pbingkaian solusi yang diberikan oleh Pertamina menunjukkan pihaknya merespon dengan cepat yang dibuktikan dengan pemberitaan pada 11 Maret 2023 yang menjelaskan bahwa masih dalam tahap pemetaan korban terdampak (Kompas.com, 2023b). Pada 12 Maret 2023, pihak Pertamina memberikan kebebasan kepada warga yang terdampak untuk memilih kontrakan yang ingin dihuni untuk sementara waktu selama 3 bulan. Tidak hanya itu, pihak Pertamina juga memberikan biaya untuk kebutuhan kontrakan. Pihak Pertamina mengaku bahwa ini bukan merupakan kompensasi tetapi hanya merupakan biaya untuk mengontrak saja. Pada pemberitaan di Kompas.com, pernyataan ini diberikan oleh pihak Pertamina yang diwakili Irto Ginting yang merupakan Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga (Kompas.com, 2023c).

Judul yang diangkat oleh Kompas.com “Pertamina Siap Tanggung Jawab Kebakaran Depo Plumpang, Dirut: Kami Akan Beri Penanganan Terbaik” menunjukkan keseriusan dari pihak Pertamina dalam mempertanggungjawabkan kebakaran yang terjadi kepada warga sekitar yang terdampak akan hal itu. Secara keseluruhan, pemberitaan pada Kompas.com berusaha memfokuskan pihak Pertamina sebagai pihak yang benar-benar bertanggung jawab dengan memberikan *update* berita yang relatif cepat dan berkala.

Narasumber terpercaya juga dihadirkan tidak hanya dari pihak Pertamina, tetapi juga pihak terkait seperti Lembaga pemerintahan seperti Ketua RT maupun RW dan juga beberapa warga Tanah Merah yang merupakan korban dari kebakaran Depo Pertamina Plumpang serta pihak-pihak terkait lainnya (Kompas.com, 2023d).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis *framing* dalam konteks kajian mengenai akuntabilitas entitas Pertamina terhadap pihak yang terdampak oleh peristiwa kebakaran di Depo Plumpang, dua platform berita utama, yakni *cnnindonesia.com* dan *kompas.com*, secara substansial menyusun penuturan dengan mengandalkan unsur-unsur intrinsik 5W+1H. Kedua *platform* berita

tersebut mengarahkan perhatian pada aspek esensial bahwa Pertamina mengakui peristiwa tersebut terjadi akibat kelalaian yang berasal dari internal Pertamina itu sendiri.

Hasil penelitian menemukan bahwa Kedua media ini cenderung menghadirkan berita dengan sudut pandang yang sejalan dengan pemerintah, sebuah aspek yang termanifestasi melalui prevalensi pemberitaan yang menekankan klarifikasi dari pihak akurat dan terpercaya, terutama dari internal Pertamina. Perbedaan pemberitaan di CNN dan Kompas terdapat pada fokus pemberitaan yang disampaikan. CNN berfokus pada pertanggungjawaban pihak Pertamina, sedangkan Kompas berfokus pada penanganan pihak Pertamina kepada korban terdampak kebakaran Depo Plumpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D., & Purwanto, P. (2023). Analisis Framing Model Robert N . Entman Tentang Konflik Rusia Dan Ukraina Pada Media. *Communications*, 5(2), 511–534.
- Anggraeni, D. (2018). Entman Framing Analysis of Food Governance in Online Media. *Jurnal The Messenger*, 10(1), 113.
<https://doi.org/10.26623/themessenger.v10i1.711>
- CNBC Indonesia. (2023). *Kronologi Kebakaran Depo Pertamina Plumpang*. Cnnindonesia.Com.
- CNN Indonesia. (2023a). *Bos Pertamina Kembali Minta Maaf Insiden Kebakaran Depo Plumpang*. Cnnindonesia.Com.
- CNN Indonesia. (2023b). *Korban Kebakaran Depo Plumpang Tuntut Tanggung Jawab Pertamina*. Cnnindonesia.Com.
- CNN Indonesia. (2023c). *Pemerintah Jamin Akses Pendidikan Anak-anak Korban Kebakaran Plumpang*. Cnnindonesia.Com.
- CNN Indonesia. (2023d). *Pertamina Tanggung Biaya Pengobatan Korban Kebakaran Depo Plumpang*. Cnnindonesia.Com.
- CNN Indonesia. (2023e). *Warga Plumpang Korban Kebakaran Ditawari Wisata Kapal Perang*. Cnnindonesia.Com.
- Eriyanto. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Nurul Huda SA (ed.)). LKiS Yogyakarta.
- Gogali, V. A., Pradipta, A., Haikal, A., & Ichsan, M. (2021). Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com Dan Detik.com Tanggal 9-11 Januari 2021. *EJournal Komunikasi*, 12(1), 67–74.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/index67>

- Habibi, M., Handoko, D., Kurniawan, D., Rasman, & Anggriani, R. (2023). Analisis Framing Robert Entman Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan di Media Asing. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(1), 43–64.
- Hafidli, M. N., Nur, R., Lestari Sasmita, D., Nurazhari, L., Rahisa, N., & Putri, G. (2023). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Kasus Kanjuruhan Di Detikcom Dan Bbc News. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1), 2548–4893.
- Hill, S., & Lashmar, P. (2013). *Online Journalism : The Essensial Guide*. SAGE.
- Kompas.com. (2023a). *7 Hari Usai Kebakaran Depo Plumpang Warga Menanti Pertamina Ganti Rugi*. Kompas.Com.
- Kompas.com. (2023b). *8 Hari Setelah Kebakaran Depo Plumpang Pertamina Masih Petakan Penerima*. Kompas.Com.
- Kompas.com. (2023c). *Korban Kebakaran Depo Plumpang Bisa Mengontrak Gratis 3 Bulan Pertamina*. Kompas.Com.
- Kompas.com. (2023d). *Pertamina Siap Tanggung Jawab Kebakaran Depo Plumpang, Dirut: Kami akan Beri Penanganan Terbaik*. Kompas.Com.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia, P. N. S. (2023). *Hak Untuk Memperoleh Ganti Rugi dan Rehabilitasi Ganti Rugi*. [Www.Pn-Sarolangun.Go.Id](http://www.pn-sarolangun.go.id).
- Romli, A. (2014). *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*.
- Siahaan, C., Tampubolon, J. A., & Sinambela, N. B. (2021). Diseminasi Informasi Melalui Media Online Sebagai Transformasi Media Konvensional. *Jurnal Signal*, 9(2), 322. <https://doi.org/10.33603/signal.v9i2.6288>
- Wijoyo, G. S. (2023). Analisis Framing Robert Entman Tentang Kasus Kejahatan Anak Di Bawah Umur. *Daruna: Journal of Communication*, 2(1), 47–53.